

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang merupakan bagian Instansi Pemerintah Kota Pangkalpinang yang bertugas dalam pengelolaan kebersihan serta pencegahan dan juga membantu walikota dalam menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga kota berdasarkan kebijakan yang ditetapkan walikota sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Adapun menurut Perda Kota Pangkalpinang Nomor 24 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah kota Pangkalpinang, Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang dibagi dalam beberapa bidang, salah satunya adalah bidang pengelolaan sampah. Menurut Perwako Pangkalpinang Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unsur Pelaksana Teknis Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang, bidang pengelolaan sampah dipimpin oleh kepala bidang yang bertanggung jawab langsung kepada kepala dinas lingkungan hidup. Bidang pengelolaan sampah mempunyai tugas untuk melakukan koordinasi penyusunan program dan evaluasi serta pelaporan yang meliputi pengelolaan sampah.

Salah satunya adalah melakukan pemungutan retribusi atas jasa layanan pengelolaan sampah. Retribusi pelayanan sampah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa pelayanan persampahan atau kebersihan. Bagian dari Retribusi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah adalah melakukan pengambilan dan pengangkutan sampah dari sumber ke tempat pembuangan akhir sampah, selain itu mereka juga mengelola dan memusnahkan sampah di tempat pembuangan akhir sampah pada *Incenerator*. Sampah yang diangkut dapat dilihat dari jenis dan volume sampah, jika volume sampah sulit diukur, maka volume sampah tersebut dapat ditaksir dengan berbagai pendekatan, antara lain berdasarkan luas lantai bangunan Rumah Tangga, Perdagangan, Industri dan Perkantoran serta usaha jasa lainnya. Jenis sampah yang dimaksud adalah jenis sampah organik dan anorganik logam dan nonlogam. Proses pengambilan dan

pengangkutan sampah dilakukan diwilayah Kota Pangkalpinang dengan tarif yang sudah ditetapkan dan digolongkan berdasarkan volume sampah yang dihasilkan dari kemampuan pelanggan.

Petugas retribusi sampah setiap bulan harus memenuhi target per-kelurahan yang telah ditetapkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup, petugas retribusi sampah harus mencapai target setiap bulan senilai Rp. 1.500.000, akan tetapi juga pelaksanaan retribusi sampah yang berjalan saat ini, belum terlaksana dengan baik. Karena tidak adanya data mengenai pelanggan yang mendukung jalannya retribusi sampah seperti biodata pelanggan dan jumlah pelanggan yang sudah berlangganan. Dalam kategori pelanggan retribusi sampah tidak hanya berasal dari satu kategori saja, melainkan berasal dari banyak kategori, seperti pelanggan rumah tangga, pelanggan industri, pelanggan perkantoran, dan juga pelanggan perdagangan, maka dari itu tarif dari masing-masing kategori berbeda, ketika petugas melakukan pemungutan retribusi sampah, sering terjadi tidak adanya bukti retribusi yang diterima pelanggan. Selain itu, dalam jadwal pengambilan retribusi sampah pun tidak tahu pasti dan itu menyebabkan banyak sekali pelanggan yang melakukan menunggak dan ber alasan untuk tidak membayar retribusi sampah. Tidak hanya data pelanggan yang tidak dikelola dengan baik, tetapi juga data petugas pun tidak diatur dengan baik, tentang biodata petugas. Selain hal itu tidak dikelola dengan baik, dalam pembagian wilayah petugas untuk mengambil retribusi sampah pun belum diatur dengan baik.

Maka itu perlunya suatu sistem yang bisa menyimpan data pelanggan dan petugas dengan akurat dan jelas. Serta sistem yang dapat menyediakan jadwal pengambilan retribusi sampah agar tidak ada lagi alasan pelanggan untuk menunggak atau ber alasan tidak mau membayar retribusi sampah. Sistem yang bisa menampilkan pembagian wilayah petugas, agar pelanggan dapat mengetahui petugas yang mana yang mengambil retribusinya. Melalui beberapa permasalahan diatas maka penelitian ini fokus untuk merancang sebuah sistem dengan menggunakan metodologi pendekatan OOAD (*Object – Oriented Systems Analysis and Design*) yang mana metodologi OOAD memiliki tahapan yang jelas dan bisa memudahkan peneliti dalam membuat sistem yang akan dirancang.

Sistem ini juga nantinya akan berbasis *website* dimaksudkan untuk memudahkan akses bagi masyarakat yang ingin mengetahui jadwal retribusi sampah pada daerah masing – masing serta petugas mana yang sudah mengambil diwilayah mereka. Serta juga bisa memudahkan bidang pengelolaan sampah untuk mengelola data yang masuk dan memantau masyarakat yang sudah membayar retribusi. Maka penelitian ini akan mengambil judul “Desain Sistem Informasi Retribusi Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Pangkalpinang Menggunakan Metodologi OOAD ( *Object – Oriented Systems Analysis and Design* ) Berbasis *Website*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah, yakni sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana mendata pelanggan dan mengetahui jumlah pelanggan yang berlangganan retribusi sampah ?
- 1.2.2 Bagaimana sistem melakukan pemberian bukti retribusi sampah kepada pelanggan retribusi sampah ?
- 1.2.3 Bagaimana proses menampilkan laporan retribusi yang tersusun dengan rapi, mengenai nama petugas, wilayah petugas dan juga kategori retribusi sampah ?
- 1.2.4 Bagaimana mendata petugas pemungutan Retribusi Sampah ?
- 1.2.5 Bagaimana menampilkan wilayah petugas kepada pelanggan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penyusun penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuannya, maka penelitian ini diperlukan batasan – batasan dalam pembahasannya. Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mendata Petugas Retribusi Sampah
- 1.3.2 Mendata Kategori Sampah
- 1.3.3 Membuat Jadwal Pengambilan Retribusi Sampah
- 1.3.4 Membuat Laporan Retribusi Sampah

- 1.3.5 Mendata Pelanggan
- 1.3.6 Mendata Wilayah Per – Kelurahan Kota Pangkalpinang.
- 1.3.7 Memberikan Bukti Retribusi Sampah kepada Pelanggan
- 1.3.8 Sistem ini hanya berfokus mengenai Pelayanan Retribusi Sampah Motor Roda Tiga.
- 1.3.9 Sistem ini dibuat untuk mengatasi masalah yang ada pada sistem sebelumnya.
- 1.3.10 Sistem yang dibuat tidak ada *pembayaran* secara website.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini adalah :

1. Menampilkan data-data yang masuk mengenai retribusi sampah lebih tertata dengan rapi dan jelas.
2. Supaya pelaksanaan Retribusi Sampah ini bisa dijalankan dengan lebih baik dan tertib.
3. Merancang sebuah sistem yang bisa membantu para staff bidang pengelolaan sampah dalam mengelola data yang masuk

Manfaat dari penelitian ini :

1. Bidang Pengelolaan Sampah bisa memantau langsung masyarakat yang sudah membayar retribusi atau yang belum.
2. Bidang Pengelolaan Sampah bisa mengetahui, apakah petugas melakukan kegiatan retribusi apa tidak.
3. Memudahkan Bidang Pengelolaan Sampah dalam mencari data dan menyimpan data dan bisa memberikan laporan retribusi sampah lebih jelas dan lebih rapi.
4. Memudahkan masyarakat mengetahui jadwal retribusi sampah dan petugas yang mengambil retribusi.

#### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam sistematika ini peneliti akan memberikan gambaran yang jelas, singkat dan mudah dimengerti atau dipahami sesuai dengan ruang lingkup yang



dibahas. Oleh karena itu sistematika penyusunan penelitian ini terdiri dari 3 bab yang dijelaskan secara berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung judul yang mendasari pembahasan secara detail, berisi tentang definisi-definisi atau model yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, tentang *tools/software* yang digunakan untuk pembuatan sistem. Serta juga berisikan teori pendukung sesuai dengan topik skripsi.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang model pengembangan sistem yang digunakan, metodologi pendekatan yang digunakan, alat bantu yang digunakan berisikan implementasi terhadap rancangan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang tinjauan umum yang disertai dengan struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem, rancangan sistem dan rancangan antarmuka.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan.